

**REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN
BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI KELAS IV SDN WALATANA
KECAMATAN DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd Pada
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama*

Oleh :

MOH RIZANI
NIM : 17.1.04.0053

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Reward Dan Punishment* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang sudah diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 JANUARI 2022 M

24 Jumadil akhir 1442 H



MOH RIZANI

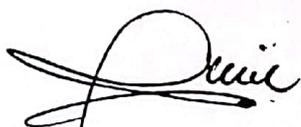
17.1.04.0053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "*Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi*" oleh Moh Rizani 17.1.04.0053, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat di ujikan pada sidang Munaqasah.

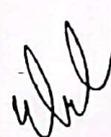
Palu, 27 Januari 2022 M
24 Jumadil akhir 1443 H

Pembimbing I



Drs. Syahril, M.A.
NIP. 196304011992031004

Pembimbing II

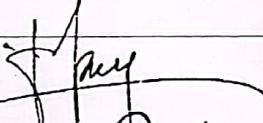
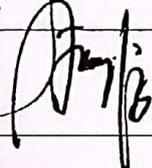
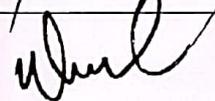


Dr. Elva, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

PENGESAHAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi saudara Moh Rizani NIM 17.1.04.0053 dengan judul “*Reward Dan Punishment* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi” yang telah di ujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 08 Februari 2021 M, yang bertepatan dengan tanggal 19 Syawal 1442 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fikri Hamdani, M.Hum	
Penguji Utama I	Dr. Hj.Adawiyah Pettalongi, M.Pd	
Penguji Utama II	Dr. Naima, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Drs. Syahril, M.A	
Pembimbing II	Dr. Elya. S.Ag. M.Ag	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Suharnis, S.Ag, M.Ag
NIP. 19700102 200501 1009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji milik Allah Swt. Atas limpahan dan rahmat, taufiq, dan hidayah nya serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi*”. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw sebagai suri tauladan dari rahmatan lil Alamin bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Abdullah H.Husen dan Ibunda Darwani yang saya muliakan, yang saya hormati dan saya cintai, atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta doa restu untuk kesuksesan dan

- keberhasilan penulis dalam menempu studi dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H.Sagaf. S. Pettalongi M.Pd selaku Rektor UIN Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Palu yang telah mendorong dan memberikan kewenangan dan kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal.
 3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (UIN) Palu yang telah banyak memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini
 4. Bapak Suharnis, S.Ag.,M.Ag selaku Ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Bapak Dr. H, Ubadah, S.Ag., M.Pd. selaku sekretaris jurusan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
 5. Bapak Drs. syahril, M.A. M.Pd.I dan Ibu Dr. Elya, S.Ag.,M.Ag.. selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah dengan sabar meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
 6. Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkunjung ke perpustakaan dan mempermudah penulis menyelesaikan skripsi dengan bantuan referensi buku-buku yang ada.
 7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah mengajar dan mendidik penulis dari semester awal sampai semester akhir.

8. Terimakasih kepada adik dan seluruh anggota keluarga saya yang telah banyak mengeluarkan materi dan sabar menghadapi saya yang dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat penulis program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2017 yang telah memberikan banyak masukan, nasihat serta motivasi untuk terus berjuang dalam menuntut ilmu sehingga sampai pada akhir penyelesaian.
10. Ibu Almaida, S.Pd.I.M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Walatana serta seluruh staf guru yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian, baik berupa dokumentasi dan wawancara sebagai bahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 01 Februari 2023 M
10 Rajab 1442 H

Penulis

MOH. RIZANI
NIM. 17.1.04.003

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-garis Besar Isi Skripsi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Kehadiran Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah Dasar (SDN) Walatana.....	37
B. Penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan keaktifan belajar Pada peserta didik dikelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.....	47
C. Manfaat Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Dikelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Implikasi Penelitian.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel I Keadaan Sarana Dan Prasarana Di SDN Walatana	43
2. Tabel II Data Pendidik Dan Kependidikan Di SDN Walatana	44
3. Tabel III Keadaan Peserta Didik Di SDN Walatana	46

DAFTAR GAMBAR

1. Foto SDN Walatana
2. Foto Visi dan Misi SDN Walatana
3. Foto Bagan Struktur Organisasi SDN Walatana
4. Wawancara dengan kepala sekolah SDN Walatana
5. Wawancara dengan guru wali kelas IV SDN Walatana
6. Wawancara dengan peserta didik Kelas IV SDN Walatana
7. Foto penerapan reward dan punishment

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Dokumentasi
3. Pedoman Wawancara
4. Dokumentasi Penelitian
5. RPP
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Surat Izin Penelitian
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
10. Penunjukkan Pembimbing Skripsi
11. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
12. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Daftar Informan
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : **MOH.RIZANI**

NIM : **17.1.04.0053**

Judul Skripsi : **Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana, Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi**

Skripsi ini membahas tentang Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana, Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi serta Bagaimana manfaat Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana, Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana, Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi serta Bagaimana manfaat Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana, Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif . Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana, sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SDN Walatana menerapkan reward dan punishment untuk membantu keberlangsungan proses pembelajaran di SDN Walatana. Penerapan reward dan punishment dilaksanakan dengan menyajikan materi pembelajaran dan dibarengi dengan alat bantu pembelajaran yaitu dengan hadiah dan juga hukuman . Adapun manfaat dari reward dan punishment bagi peserta didik yaitu meningkatnya rasa percaya diri, meningkatnya prestasi belajar, dan juga tentunya banyak peserta didik yang aktif dalam pembelajaran.

Implikasi dalam penelitian ini adalah diharapkan bagi peserta didik bisa lebih aktif dalam pembelajaran meskipun dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Dan bagi calon-calon penulis agar reward dan punishment ini dapat dijadikan bahan referensi dan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-garis Besar Isi Skripsi.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Kahadiran Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Sekolah Dasar (SDN) Walatana.....	37
B. Penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan keaktifan belajar Pada peserta didik dikelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.....	47
C. Manfaat Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Dikelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Implikasi Penelitian.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel I Keadaan Sarana Dan Prasarana Di SDN Walatana	43
2. Tabel II Data Pendidik Dan Kependidikan Di SDN Walatana	44
3. Tabel III Keadaan Peserta Didik Di SDN Walatana	46

DAFTAR GAMBAR

1. Foto SDN Walatana
2. Foto Visi dan Misi SDN Walatana
3. Foto Bagan Struktur Organisasi SDN Walatana
4. Wawancara dengan kepala sekolah SDN Walatana
5. Wawancara dengan guru wali kelas IV SDN Walatana
6. Wawancara dengan peserta didik Kelas IV SDN Walatana
7. Foto penerapan reward dan punishment

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Dokumentasi
3. Pedoman Wawancara
4. Dokumentasi Penelitian
5. RPP
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Surat Izin Penelitian
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
10. Penunjukkan Pembimbing Skripsi
11. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
12. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Daftar Informan
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : **MOHRIZANI**
NIM : **17.1.04.0053**
Judul Skripsi : **Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana, Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi**

Skripsi ini membahas tentang Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana, Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi serta Bagaimana manfaat Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana, Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana, Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi serta Bagaimana manfaat Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana, Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif . Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana, sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SDN Walatana menerapkan reward dan punishment untuk membantu keberlangsungan proses pembelajaran di SDN Walatana. Penerapan reward dan punishment dilaksanakan dengan menyajikan materi pembelajaran dan dibarengi dengan alat bantu pembelajaran yaitu dengan hadiah dan juga hukuman . Adapun manfaat dari reward dan punishment bagi peserta didik yaitu meningkatnya rasa percaya diri, meningkatnya prestasi belajar, dan juga tentunya banyak peserta didik yang aktif dalam pembelajaran.

Implikasi dalam penelitian ini adalah diharapkan bagi peserta didik bisa lebih aktif dalam pembelajaran meskipun dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Dan bagi calon-calon penulis agar reward dan punishment ini dapat dijadikan bahan referensi dan pengembangan lebih lanjut.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, pada dasarnya pendidikan adalah usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan dalam arti luas adalah sebuah usaha untuk menemukan kepribadian masyarakat yang sesuai dengan nilai agama, budaya, gagasan, dan pandangan hidup.

Dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang. Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, pendidikan dikatakan bahwa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam dunia pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.² Sedangkan mengajar merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik, dimana guru mengharapkan peserta didiknya dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap.

¹ Republik Indonesia, *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Sinar Grafika,2001), .3

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2

Guru atau pendidik adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang telah dipikul dipundak para orang tua.³ Dalam hal ini, diperlukan adanya pendidik yang profesional agar pembelajaran dapat terselenggara dengan baik sesuai dengan target pencapaian belajar yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi peserta didik untuk kreatif.

Keberhasilan proses belajar dapat diperoleh dengan mempertimbangkan penggunaan metode dan model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran. Pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru akan membuat kegiatan belajar mengajar lebih aktif. Peserta didik lebih terlibat secara penuh untuk mencari ilmu pengetahuannya sendiri. Sehingga apabila peserta didik dapat terlibat secara penuh maka ia dapat lebih aktif dalam belajar.⁴

Banyak metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi mengajar agar peserta didik lebih aktif, salah satunya dengan *Reward dan Punishment*. *Reward dan punishment* alat untuk memotivasi peserta didik untuk melakukan kebaikan dan meningkatkan prestasi belajarnya. *Reward* adalah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak senang

³ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 39

⁴ Etin Solihatini, *Strategi Pembelajaran PPKN* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 7.

karena perbuatan atau pekejaannya mendapat penghargaan,⁵ dan *Punishment* adalah alat pendidikan yang tidak menyenangkan, ini dimaknai sebagai usaha edukatif yang digunakan untuk memperbaiki dan mengarahkan anak kearah yang benar, bukan praktik hukuman dan siksaan yang memasung kekreativitas.⁶

Proses pembelajaran dengan menggunakan *reward dan punishmen* mempunyai tujuan untuk menciptakan dan mendorong keaktifan belajar peserta didik, Selain itu pemberian hadiah dan hukuman untuk peserta didik perlu di tanamkan sejak dini, maka dengan adanya pembelajaran yang bervariasi seperti *reward dan punishment* diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif. Jika proses pembelajaran memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, maka peserta didik memperoleh kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga memperoleh pemahaman dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dirinya.

Proses pembelajaran dengan menggunakan *Reward dan Punishment* juga diterapkan di SDN Walatana, berdasarkan observasi awal di sekolah tersebut sebelumnya mengalami kendala dalam pembelajaran yaitu kurangnya keaktifan belajar peserta didik, dari hasil wawancara penulis dengan guru kelas mengenai model pembelajaran yang selama ini diterapkan dirasa sangat membosankan, kurang kreatif dan berpusat pada guru yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi pasif dan peserta didik menjadi kurang aktif sehingga guru harus menerapkan alat pendukung pembelajaran yaitu *Reward dan Punishment* untuk

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009), 182.

⁶ Yanuar A, *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif Untuk Anak Sd* (Yogyakarta: DIVA Press,2012), 15.

meningkatkan keaktifan belajar dan peserta didik dapat mengemukakan pendapat atau isi pikiran sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat berpikir kritis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana penerapan *Reward dan Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik di kelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi?
2. Bagaimana manfaat dari penerapan *Reward dan Punishment* bagi peserta didik dikelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas yang dikemukakan oleh penulis, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan *Reward dan Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik di kelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi
- b. Untuk mengetahui manfaat dari penerapan *Reward dan Punishment* bagi peserta didik dikelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi terhadap pembelajaran IPS, terutama dalam peningkatan keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPS menggunakan metode Reward dan Punishment

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta didik

- a. Meningkatkan pemahaman materi pelajaran IPS
- b. Mendorong peserta didik berperan aktif dalam belajar IPS
- c. Menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai alat bantu untuk membuat peserta didik lebih berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Menambah variasi dalam penyampaian materi pelajaran pada peserta didi

3. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan masukan dalam dalam peningkatan keaktifan belajar peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPS menggunakan metode Reward dan Punishment.

D. Penegasan Istilah

Kedudukan penegasan istilah di sini, dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul proposal skripsi ini khususnya kepada pembaca,

berikut ini adalah penegasan istilah yang berkaitan dengan judul skripsi penelitian ini:

1. Reward Dan Punishment

Reward memiliki pengertian sebagai pemberian hadiah karena memenangkan suatu perlombaan : pemberian dalam bentuk kenang-kenangan penghormatan penghargaan ; tanda kenang-kenangan mengenai suatu perpisahan cendra mata. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil mencapai suatu tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.⁷

Punishment adalah prosedur yang dilakukan untuk memperbaiki tingkah laku yang tak diinginkan dalam waktu singkat dan dilakukan dengan bijaksana.⁸

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan

3. Pelajaran IPS

IPS adalah bidang studi yang mempelajari menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat. Dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.⁹

⁷Aris Shoimin *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014),. 157

⁸ Ahmadi Abu Dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 221

⁹ Sardjiyo, Dkk, *Pendidikan IPS Di SDN* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 26

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Skripsi ini berjudul “Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Peserta Didik Di Kelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi” tersusun dalam III bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bab I yaitu pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Pada bab II yaitu tinjauan pustaka yang berkenaan dengan *Reward dan Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar pada peserta didik di kelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Pada bab III penulis mengemukakan metode penelitian yang merangkaikan pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV, penulis menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi *Reward dan Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar pada peserta didik di kelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Pada bab V penutup, memuat dua sub bab, yakni kesimpulan yang penulis kemukakan dari seluruh hasil penelitian dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini, peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Wanti Rustam: Penerapan Reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi belajar Di SDN Kota Selatan Kota Gorontalo

Penelitian yang dilakukan Wanti Rustam tersebut di satu sisi sama dengan penelitian ini tapi disisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang metode *Reward* dan *punishment*, sedangkan perbedaannya, Wanti meneliti tentang “Penerapan *Reward* dan Punishment dalam meningkatkan Motivasi Belajar sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang penerapan metode *Reward* dan Punishment dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif. Dari hasil penelitian ini terdapat peningkatan pada motivasi belajar di SDN Kota Selatan Kota Gorontalo¹

2. Silvia Anggraini ²: Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang

¹ Wanti Rustam ,Jurnal . Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo, Vol,1 2020 IAIN Sultan Amai Gorontalo.

² Silvia Anggraini Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang, Vol 7, no 3. 2019, Universitas Pendidikan Ganesha.

Penelitian yang dilakukan Silvia Anggraini tersebut di satu sisi sama dengan penelitian ini tapi disisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang *Reward* dan *punishment*, sedangkan perbedaannya, Silvia meneliti tentang Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang sedangkan penulis meneliti tentang *Reward dan Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, adapun lokasi penelitian Silvia berada di SD Negeri Kaliwiro Semarang sedangkan lokasi penelitian penulis adalah di SDN Walatana. Dari hasil analisis yang dilakukan Silvia Anggraini terdapat dampak yang cukup baik bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang

3. Anisa Putri Utami : Peranan Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Dikelas V C SD Islami Harapan Ibu Jakarta ³

Penelitian yang dilakukan Anisa Putri Utami tersebut di satu sisi sama dengan penelitian ini tapi disisi lain berbeda. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti *Reward dan Punishment*, sedangkan persbedaannya Anisa meneliti tentang Motivasi Dan Hasil Belajar dan penulis meneliti tentang keaktifan belajar, adapun lokasi penelitian Anisa berada di SD Islami Harapan Ibu Jakarta sedangkan lokasi penelitian penulis di SDN Walatana. Dari penelitian yang dilakukan oleh Anisa Putri ini terdapat peningkatan pada motivasi belajar di kelas V SD Islami Harapan Ibu Jakarta.

³ Anisa Putri Utami, Peranan Reward Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Dikelas V C SD Islami Harapan Ibu Jakarta

B. Kajian Teori

1. Reward dan *Punishment*

a. Pengertian *Reward*

Reward memiliki pengertian sebagai pemberian hadiah karena memenangkan suatu perlombaan : pemberian dalam bentuk kenang-kenangan penghormatan penghargaan ; tanda kenang-kenangan mengenai suatu perpisahan cendra mata. *Reward* sebagai alat pendidikan di berikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil mencapai suatu tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target.⁴ Dalam pengertian tersebut, pengertian mengenai *Reward* memiliki cukup yang luas meliputi semua bidang. Khususnya dalam bidang pendidikan, hadiah *Reward* memiliki pengertian tersendiri. “ *Reward* memiliki suatu bentuk untuk menumbukan motivasi dalam kegiatan di sekolah”.⁵ *Reward* merupakan suatu cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar peserta didik⁶ “. Hadiah adalah suatu bentuk pemeliharaan dan peningkatan peserta didik guna mendorong peserta didik untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran”.⁷

1) Bentuk-Bentuk *Reward*

Reward atau penghargaan sebagai salah satu metode pembelajaran mempunyai beberapa bentuk yakni materi dan non materi . Menurut Usman penguatan adalah segala bentuk respon apakah bersifat verbal ataupun non verbal

⁴Aris Shoimin *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014),. 157

⁵ Sardima, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011) ,92.

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) 166.

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 176.

yang merupakan modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku peserta didik yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik si penerima atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koleksi Usman membagi keterampilan dasar penerapan *Reward* terdiri dari beberapa komponen, diantaranya:

a) *Reward* Verbal

1. dalam bentuk Kata-kata: (bagus, ya, benar, tepat, bagus sekali, dan lain-lain.)
2. Dalam bentuk Kalimat: (Pekerjaan anda baik sekali, saya gembira dengan hasil kerja anda)

b) *Reward* Non Verbal

1. *Reward* dengan gerakan mimik dan badan antara lain: senyuman, acungan jari, tepuk tangan dan lain-lain.
2. *Reward* dengan cara mendekati, guru mendekati peserta didik untuk menunjukkan perhatian, hal ini dapat dilaksanakan dengan cara guru berdiri disamping peserta didik, berjalan menuju kearah peserta didik, duduk dekat seorang peserta didik atau kelompok peserta didik.
3. *Reward* dengan cara sentuhan, guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap peserta didik dengan cara menepuk pundak atau menjabat tangan.
4. *Reward* berupa simbol atau benda, berupa surat-surat tanda jasa atau sertifikat-sertifikat. Sedangkan yang berupa benda dapat berupa kartu bergambar, peralatan sekolah, pin, dan lain sebagainya

5. Kegiatan yang menyenangkan. Guru dapat menggunakan kegiatan atau tugas yang disenangi oleh peserta didik. Misalnya, seorang peserta didik yang memperlihatkan kemajuan dalam pelajaran musik ditunjukkan untuk menjadi pemimpin panduan suara sekolah atau diperbolehkan menggunakan alat musik pada jam bebas.
6. *Reward* dengan memberikan penghormatan, *Reward* yang berupa penghormatan diumumkan dan ditampilkan dihadapan teman sekelasnya, teman-teman sekolah atau mungkin juga dihadapan para orang tua murid.
7. *Reward* dengan memberikan perhatian tak penuh, diberikan kepada peserta didik yang menjawab jawaban sebagian sebaiknya guru menyatakan, “ Ya jawaban sudah baik, tetapi masih perlu disempurnakan”.⁸

2) Tujuan *Reward*

Pemberian *Reward* atau hadiah sangat berarti bagi anak yaitu tidak dengan adanya hadiah anak akan menjadi percaya diri dengan adanya pemberian hadiah akan sangat bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam memberikan stimulus yang bersifat baik, dengan adanya *Reward* akan berdampak positif pada peserta didik yaitu memberikan semangat baru untuk melakukan kegiatan yang akan diberikan. Sebagai contoh misalnya ketika anak mendapat hadiah atas prestasi yang diberikan kepada guru maka anak terangsang untuk melakukan hal yang

⁸ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000),

sama. Menurut Mamo ada beberapa tujuan pemberian *Reward* sebagai penguatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar
- b) Membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- c) Mengarahkan pengembangan berfikir peserta didik kearah divergen
- d) Mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku peserta didik yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.⁹

3) Contoh- Contoh Konkret Implementasi *Reward*

- a) Pujian yang mendidik

Seorang guru yang sukses hendaknya memberi pujian kepada peserta didiknya ketika ia melihat tanda yang baik pada perilaku peserta didiknya. Misalnya, ketika ada peserta didik yang telah memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Akan lebih menerima perkataan baik.

- b) Memberi hadiah

Seorang guru hendaknya merespon apa yang disukai anak, ia harus bisa memberikan hadiah-hadiah tersebut pada kesempatan yang tepat. Misalnya, kepada peserta didik yang rajin, berakhlak mulia, dan sebagainya. Hal ini bentuk apresiasi dari hasil tindakan mereka.

- c) Mendo'akan

Seorang guru hendaknya memberi motivasi dengan mendoakan peserta didiknya agar rajin belajar, sopan, dan rajin mengerjakan kewajiban

⁹ Idris Mamo, *Strategi dan Metode Pengajaran* (Yogyakarta: Ar-ruzza Media, 2008) 133

agama. Guru bisa mendoakan seperti contoh: “semoga Allah memberikan taufik untukmu”, “saya harap masa depanmu cemerlang”, “semoga kelak kamu menjadi orang yang sukses”. Papan prestasi yang ditempelkan di lokasi strategis pada lingkungan sekolah merupakan sarana yang sangat bermanfaat untuk mencatat nama-nama peserta didik berprestasi, berperilaku baik, rajin, dan menjaga kebersihan.

d) Menepuk Pundak

Pada saat peserta didik maju kedepan kelas untuk menjelaskan pelajaran atau menyampaikan hafalannya, guru dapat menepuk pundak peserta didik karena peserta didik melaksanakan tugas dengan baik. Ini dilakukan untuk memberi motivasi lebih mengakrabkan.¹⁰

b. *Punishment*

1. Pengertian *punishment*

Punishment (hukuman) kiranya dipergunakan oleh guru untuk meneguhkan atau melemahkan respon-respon tertentu. penekanan yang kasar hendaknya diberikan di sini kepada *punishment* (hukuman) karna perbuatan yang sangat bertantangan.¹¹ *Punishment* adalah prosedur yang dilakukan untuk memperbaiki tingkah laku yang tak diinginkan dalam waktu singkat dan dilakukan dengan bijaksana.¹² *Punishment* adalah konsekuensi yang menghasilkan berkurangnya tiggah laku.

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) 112

¹¹ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 221

¹² Ahmadi Abu Dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 221

Punishment biasanya dilakukan ketika apa yang menjadi target tertentu tidak tercapai, atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma oleh sekolah tersebut.¹³

2. Bentuk-bentuk *punishment*

Bentuk-bentuk *punishment* yang biasanya diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran dapat terbagi menjadi beberapa bentuk. Adapun bentuk-bentuk dari *punishment* antara lain:

- a. Pemberian stimulus derita, misalnya bentahkan dan ancaman
- b. Pembatalan perlakuan positif, misalnya mengambil kembali suatu mainan atau mencegah anak untuk bermain bersama teman-temannya.

Penggunaan *punishment* memang di perbolehkan, akan tetapi hal ini masih dalam batas kewajaran dan tetap pada tujuan untuk mendidik. *Punishment* ini dapat di terapkan jika tingkah laku peserta didik sudah melebihi batas kewajaran¹⁴.

3. Tujuan *punishment*

Pada dasarnya tujuan dari pemberian *punishment* adalah :

- a. tindakan harus mempunyai kasih sayang dan rasa tanggung jawab bukan karena alasan dendam atau pembalasan. Karna itu jangan menghukum anak pada saat pendidik sedang marah (terganggunya emosinya).
- b. Tujuan hukuman adalah untuk perbaikan tingkah laku atau sifat-sifat yang kurang baik dan terutama untuk kepentingan peserta didik di masa yang akan datang.

¹³ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 123

¹⁴ Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta : Rajawali Pers.2014) 57

- c. Hukuman yang edukatif akan menimbulkan rasa menyesal pada subjek didik, bukan menimbulkan rasa sakit atau dendam. Penyesalan atas diri sendiri di barengi dengan kesadaran anak bahwa hukuman ini juga terpaksa menimbulkan rasa kurang enak pada pendidik akibat perbuatannya, merupakan pertanda bahwa hukuman tersebut di terima secara sewajarnya oleh peserta didik.

Pembahasan mengenai hukuman yang juga salah satu metode penerapan konsekuensi anak didik yang tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan hukuman terpaksa di berikan.¹⁵

c. Langkah-langkah Reward dan *punishment*

Adapun langkah-langkah metode reward dan *punishment* sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan materi pelajaran yang akan di berikan pada siswa
2. Guru memberikan penjelasan materi pelajaran tersebut kepada peserta didik
3. Di tengah-tengah penjelasan materi, guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan latihan soal sesuai dengan materi pelajaran yang sedang di berikan
4. Bagi peserta didik yang aktif menjawab dengan benar mendapat hadiah tertentu seperti alat tulis sekolah dan kebutuhan belajar lainnya.
5. Guru akan memberikan kesempatan bagi peserta didik yang membuat keributan di kelas atau malas belajar untuk menjawab soal jika ia bisa menjawab dengan benar, ia mendapat hadiah. Sebaliknya, jika ia salah

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Bumi Aksara, 2001), 102

dalam menjawab soal dan sebelumnya terbukti membuat keributan di kelas, ia akan mendapat hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya.

6. Semakin banyak materi soal di berikan, hadia yang harus di berikanpun semakin banyak. Demikian pula sebaliknya semakin banyak peserta didik yang membuat keributan atau malas belajar, hukuman yang di berikan juga semakin banyak.¹⁶

d. Kelebihan dan Kekurangan Reward Dan *Punishment*

1. Kelebihan Pemberian Reward (hadiah)

- a) Memberi pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersikap progresif.
- b) Dapat menjadi pendorong bagi anak-anak didik lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dari gurunya, baik dalam tingkah laku, sopan santun ataupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik. Proses ini sangat besar kontribusinya dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.

2. Kekurangan pemberian Reward

Disamping memiliki kelebihan, pemberian Reward juga memiliki kekurangan, antara lain: Dapat menimbulkan dampak negative apabila guru melakukannya secara berlebihan sehingga mungkin bisa mengakibatkan murid merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya.

3. Kelebihan Pemberian *Punishment* (Hukuman)

¹⁶ Dewi Yana, Hajidin, Itan Syafiah, *Pemberian Reward Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V Di SDN 15 Lhokseumawe*, Vol.1,No.2, Oktober 2016 (Jurnal Ilmia Pendidikan Guru Sekolah Dasar),11

Pendekatan hukuman dinilai memiliki kelebihan apabila dijalankan dengan benar, yaitu:

- a) Hukuman akan menjadikan perbaikan –perbaikan terhadap kesalahan murid.
- b) Murid tidak lagi melakukan kesalahan yang sama
- c) Merasakan akibat perbuatannya sehingga ia akan menghormati dirinya.

4. Kekurangan Pemberian *Punishment* (Hukuman)

Sementara untuk kekurangannya adalah apabila hukuman yang diberikan tidak efektif, maka akan timbul beberapa kelemahan antara lain:

- a) Akan membangkitkan suasana rusuh, takut dan kurang percaya diri
- b) Murid akan selalu merasa sempit hati, bersifat pemalas serta akan menyebabkan ia suka berdusta (karena takut dihukum)
- c) Mengurangi keberanian anak untuk bertindak¹⁷

4. Keaktifan Belajar

a. Pengertian

Menurut kamus bahasa Indonesia “aktif adalah giat (bekerja, berusaha)”. Sedangkan “keaktifan adalah kegiatan”.¹⁸ Pada penelitian ini aktif yang dimaksud adalah keaktifan belajar peserta didik. Keaktifan belajar peserta didik adalah suatu

¹⁷ Dewi Sulastris skripsi. *Penerapan Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Energy Kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2016-2017*. IAIN Purwokerto. 2017 diakses pukul 23.34 senin 16 Agustus 2021.

¹⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 23.

keadaan dimana peserta didik aktif dalam belajar. Aktif yang dimaksudkan dalam proses pembelajaran adalah dimana Guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, menjawab, mengemukakan gagasan atau pendapatnya serta mampu memberikan kesimpulan.

Keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran dibutuhkan agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Menurut David Meier, belajar adalah Proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan, dan kearifan menjadi keaktifan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tidak ada belajar Kalau tidak ada aktivitas peserta didik dalam belajar.¹⁹

Keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar seperti kerja kelompok, berpendapat, menyelesaikan tugas dan sebagainya. Paul B dietrich dalam buku yang ditulis oleh Sudirman membagi kegiatan belajar peserta didik dalam 8 kelompok yaitu:²⁰

1. *Visual Activities* (kegiatan-kegiatan visual) seperti membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities* (kegiatan-kegiatan lisan) seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

¹⁹ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), 75.

²⁰ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 101.

3. *Listening Activities* (kegiatan kegiatan mendengar) seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan sebagainya.
4. *Writting activities* (kegiatan-kegiatan menulis) seperti menulis cerita, karangan, laporan, menyalin dan sebagainya.
5. *Drawing activities* (kegiatan-kegiatan menggambar) seperti menggambar, membuat peta, diagram dan sebagainya.
6. *Motor activities* (kegiatan kegiatan motoric) seperti melakukan percobaan, membuat media pembelajaran, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities* (kegiatan-kegiatan mental) seperti menanggapi, mengingat, memecahkan masalah atau soal, menganalisis, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities* (kegiatan-kegiatan emosional) seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, gugup dan sebagainya.

Adapun konsep dari pembelajaran aktif adalah:²¹

1. Dipandang dari sisi proses pembelajaran, yaitu menekankan kepada aktivitas peserta didik secara optimal, keaktifan dari segi fisik, mental emosional, dan intelektual
 2. Dipandang dari segi hasil belajar yaitu tidak hanya membentuk peserta didik yang cerdas tetapi diimbangi oleh sikap dan keterampilan peserta didik seperti kemampuan menemukan, menganalisis, mencari data, dan sebagainya.
- b.** Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan keaktifan belajar

²¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Preneda Media Group, 2008), 137.

Menurut Trianto, keberhasilan penerapan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:²²

1. Kemampuan Guru

Guru yang memiliki kemampuan yang tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk pembelajaran peserta didik.

2. Sikap Profesional Guru

Sikap profesional guru berhubungan dengan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Guru yang profesional akan berusaha untuk mencapai hasil yang optimal, Oleh karena itu ia akan selalu menambah wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

3. Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman Mengajar Guru

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru sangat berpengaruh terhadap implementasi proses pembelajaran peserta didik aktif.

4. Ruang Kelas

Ruang kelas yang sempit akan mempengaruhi kenyamanan peserta didik dalam belajar. Selain itu penataan tempat duduk peserta didik juga harus diperhatikan.

5. Media dan Sumber Belajar.

²² Ibid, 143-146.

Dalam pembelajaran aktif peserta didik yang menggunakan media akan memudahkannya dalam mendapatkan atau menerima berbagai informasi secara mandiri.

6. Lingkungan Belajar

Ada dua hal yang termasuk ke dalam faktor lingkungan belajar, yaitu lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah misalnya banyaknya jumlah kelas, perpustakaan dan sebagainya. Selain itu adalah lingkungan psikologi meliputi iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah misalnya keharmonisan hubungan antar masyarakat sekolah.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik di atas, maka guru harus benar-benar menyiapkan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dengan demikian dalam kegiatan pembelajaran dengan sendirinya keaktifan belajar peserta didik akan meningkat.

5. Pembelajaran IPS

Nation Council Ford The Social Student (NCSS) Of Unitet States mendefinisikan sebagai kajian yang mempelajari politik, budaya, dan aspek-aspek lingkungan suatu masyarakat pada masa lalu dan yang akan datang .²³

IPS adalah bidang studi yang mempelajari menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat. Dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.²⁴

²³ Sapriyah. Dkk. Konsep Dasar IPS (Bandung: Yasindo Multi Aspek, 2008), 3

²⁴ Sardjiyo, Dkk, Pendidikan IPS Di SDN (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 26

Ilmu pengetahuan sosial merupakan intergarasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. ilmu pengetahuan sosial adalah realita dan enomena sosial yang mewujutkan satu pendekatan inter disiplinier dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial.²⁵

Tujuan ilmu pengetahuan sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan trampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpah dirinya sendiri maupun yang menimpah masyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai manakala program-program ips di sekolah di organisasikan secara baik.²⁶

Materi pembelajaran IPS di bagi atas dua bagian, yakni materi sejarah dan materi pengetahuan sosial. Materi pengetahuan sosial melipitih lingkungan sosial, geografi, ekonomi, dan politik/pemerintahan sedangkan cakupan materi sejarah meliputih sejarah local dan sejarah nasiaonal.tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik dan ketrampilan dasar yang akan di gunakan dalam kehidupanya serta meningkatkan rasa nasionalisme dari peristiwa masa lalu hingga masa sekarang agar para peserta didik memiliki rasa kebnggaan dan cinta tanah air.

Secara umum tujuan pendidikan IPS di sekolah dasar adalah:

²⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 124

²⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Praktek* (Jakarta: Prestasi Pustaka Pubsilher, 2007), 128

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat
- b. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahliannya
- d. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut
- e. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁷

Dalam penelitian ini materi yang diambil yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi Pahlawan Indonesia

Pahlawan Indonesia adalah seorang yang berjuang untuk Negara. Setiap Negara mempunyai pahlawan nasional. Ia melakukan sesuatu yang berani dan membanggakan.

Indonesia memiliki banyak pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan. Mereka berjuang mengangkat senjata untuk mengusir penjajah dari Indonesia.

²⁷ Sapriyah, *Pendidikan IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 43

Kemerdekaan yang kita nikmati sekarang ini tidak terlepas dari perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan. Mereka bukan hanya mengorbankan harta, namun juga jiwa raga. Karena perjuangan mereka, kita dapat menikmati kebebasan, kebebasan dalam menentukan cita-cita, mendapatkan pendidikan serta kebebasan mengemukakan pendapat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di amati.¹

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang situasi yang terjadi. Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.²

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

¹ Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2013), 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

Karakteristik penelitian kualitatif antar lain:³

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian merupakan instrument kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka-angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Dilakukan analisis data secara induktif.
5. Lebih menekankan makna.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SDN Walatana yang berada di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi dengan fokus penelitian pada Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Reward dan Punishment*.

Berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut sebelumnya mengalami kendala dalam pembelajaran yaitu kurangnya keaktifan belajar peserta didik, dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas mengenai metode pembelajaran yang selama ini diterapkan dirasa sangat membosankan, kurang kreatif dan berpusat pada guru yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi pasif dan peserta didik menjadi kurang aktif sehingga guru harus menerapkan metode pembelajaran *Reward dan Punishment* untuk meningkatkan keaktifan belajar dan peserta didik dapat mengemukakan pendapat atau isi pikiran

³ Ibid, 21-22.

sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat berpikir kritis.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada suatu lokasi penelitian merupakan suatu keharusan, apalagi penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Kehadiran peneliti dilokasi penelitian mutlak dilakukan sebagai bagian dari instrumen penilaian.⁴ Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data penulis bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sedianya dapat memberikan informasi yang penulis butuhkan. Dengan demikian berarti peneliti termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Adapun penulis sebagai pengamat partisipan, tidak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas tertentu dari objek penelitian, olehnya dalam mengamati objek peneliti dibantu instrumen peneliti termasuk didalamnya pedoman observasi. Interaksi antar dengan objek penelitian menjadi kunci utama untuk menemukan/menyaring informasi yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber, jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan yang dapat dilakukan adalah data primer dan sumber data sekunder.

⁴ Amin Silalahi, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus* (Sidoarjo: CV.Citra Media 2003), 1 57.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden, data tersebut di peroleh dengan cara memberikan lembar observasi terhadap guru dan lembar angket yang di isi oleh peserta didik, pada pola ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan tema dan informasi yang hendak diteliti. Seiring dengan itu penulis mencari keterangan untuk mendapatkan informasi dari orang-orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung terhadap permasalahan yang di angkat.

Data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti, fungsinya untuk memberi dasar atau acuan dari rumusan masalah sehingga menjadi bahan untuk evaluasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi tujuan data primer adalah orang-orang yang terlibat langsung didalam penelitian ini antara lain: kepala sekolah, guru kelas IV beserta staf, dan peserta didik kelas IV.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Maksudnya yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai pelengkap data yang lainnya, yang dapat menunjukkan kondisi SDN Walatana. Seperti sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap objek penelitian.⁵

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2014), 15.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶ Teknik data yang dilakukan adalah dengan mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang di amati atau di teliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi parsipatif yaitu terlibat langsung dalam penelitian di lapangan.

Penulis menggunakan observasi secara langsung yaitu penulis mengumpulkan data dengan cara mengamati secara (*face to face*) terhadap objek yang diteliti, agar memperoleh gambaran umum tentang Penerapan metode *Reward* dan *Punishment*. Dalam hal ini yang akan diobservasi adalah keadaan Guru dan peserta didik kelas IV SD Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

2. wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu.⁷ Wawancara dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan terkait dengan penerapan metode pembelajaran *Reward dan Punishment* dalam proses pembelajaran IPS, guna mendukung hasil observasi.

Dalam hal ini penulis memilih wawancara sebagai teknik pengumpulan data dan metode wawancara yang diambil adalah wawancara bebas terpimpin karena wawancara ini memiliki sifat bebas namun tetap terkait dengan pokok-

⁶ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun* (Bandung, Alfabetha: 2014), 104.

⁷ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 117.

pokok wawancara ini yakni wawancara yang dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informal agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan, maka wawancara yang dilakukan oleh peneliti memiliki suatu pegangan yang ditanyakan kepada informan sehingga jawaban yang diberikan akan dapat di jadikan informasi yang sifatnya lebih terinci mengenai sesuatu hal yang di anggap belum jelas dan masi dibutuhkan penjelasannya. Dalam hal ini narasumber yang ditentukan adalah kepala sekolah, wali kelas, dan tiga orang peserta didik di SDN Walatana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjukkan kelengkapan data.⁸ Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan permasalahan.

Penulis menggunakan dokumentasi untuk memperoleh informasi data berupa dokumen peserta didik dalam pembelajaran diantaranya perangkat pembelajaran seperti, RPP mata pelajaran IPS, Proses pembelajaran, Sarana dan prasarana yang menunjang selama pembelajaran berlangsung, foto-foto dokumenter, serta daftar nama peserta didik kelas IV.

⁸ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung, Alfabetha: 2014), 106.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah kata dan keterangan berhasil dikumpulkan penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan teknik analisis data antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, mengemukakan: Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek berorientasi kualitatif berlangsung.⁹

Reduksi data diterapkan pada hasil wawancara (interview) dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini seperti gurauan informan dan sejenisnya.

2. penyajian data

penyajian data yaitu penyajian data-data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data penulis membatasi satu ‘‘penyajian’’ sebagai pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

⁹ Mathew B Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitatif Data Analisis, Buku Tentang Metode-Metode Belajar* (Jakarta: UI Pres, 2005), 15-16.

pengambilan tindakan. Penyajian data ditampilkan secara kualitatif dalam bentuk-bentuk kata atau kalimat, sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi Data yaitu pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar dijamin akurat.

Langkah terakhir penulis lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini penulis berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan penelitian untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data, yaitu:

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi.

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan contohnya, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.¹⁰ Serta bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung berupa pedoman wawancara, hasil wawancara, lembaran instrumen yang diperlukan peneliti sehingga data tersebut dapat di percaya kebenarannya.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012). 275.

2. Uji kredibilitas dengan *Member Check*.

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Member Check dilakukan dengan cara memperlihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan penelitian dan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 228.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Sejarah Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Setelah Penulis mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. Maka dapat dikemukakan hasil penelitian, beberapa hal yang dijadikan pembahasan diantaranya sejarah singkat Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana dan alat metode belajar terhadap strategi kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana dalam meningkatkan mutu peserta didik di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana didirikan pada tahun 1969 oleh pemerintah desa Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. Tokoh yang paling berjasa dalam pendirian SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi adalah bapak Syahril Bidol kegiatan awalnya SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi dilaksanakan di desa Walatana dan yang menjadi kepala sekolahnya adalah bapak Syahril Bidol sekolah yang masih belajar dengan menggunakan alat yang seadanya.

Pada bulan april 1967 gedung SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi diresmikan oleh bapak camat Dolo Selatan didampingi oleh kepala desa yang merangkai sebagai Kepala SDN pada saat itu, pada tahun 2020 sampai

sekarang ini SDN Walatana dipimpin oleh Almaidah, S.Pd.I M.Pd.

Seiring dengan berputarnya waktu pucuk pimpinan sekolah ini berganti dan saat ini dipimpin oleh seorang yang berwibawa Ibu Almaidah, S.Pd.I, M.Pd beliau juga adalah seorang yang energik dan memiliki IVisi untuk memajukan sekolah kearah yang lebih baik dari sebelumnya, serta telah banyak melakukan perubahan dilingkup Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Demikianlah sejarah singkat Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi semoga informasi dari sejarah singkat ini dapat memberikan semangat kepada Penulis, Pembaca dah khususnya para pendidik Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi untuk terus berjuang mencurahkan perhatian mendidik anak-anak bangsa sebagai pemegang tongkat estafet agar dapat berguna bagi orang tua, bangsa dan negara yang dicintai.

Dalam wawancara Penulis dengan kepala sekolah dijelaskan bahwa sejak berdiri tahun 1969 sampai saat ini, Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana telah dipimpin oleh 12 kepala Madrasah yakni:¹

- a. Syahril Bidol : (Tahun 1972 s.d 1977)
- b. Itoto : (Tahun 1977 s.d 1980)
- c. Abdu Rahman Laoto : (Tahun 1981 s.d 1984)
- d. A. Supulindu : (Tahun 1985 s.d 1990)
- e. Itoto : (Tahun 1991 s.d 1997)
- f. Kaswian Samsudin : (Tahun 1998 s.d 1999)

¹ Almaidah S.Pd.I, M.Pd. Kepala SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi “wawancara” dikantor sekolah, Tanggal 21 Oktober 2021.

- g. Muhammad Nur : (Tahun 1999 s.d 2002)
- h. Ilyas Maralau : (Tahun 2002 s.d 2005)
- i. Said Suduri : (Tahun 2005 s.d 2006)
- j. Nismawati S.Pd : (Tahun 2006 s.d 2010)
- k. Hj. Ulfa S.Pd.I : (Tahun 2010 s.d 2020)
- l. Almaidah S.Pd.I M.Pd : (Tahun 2020 sampai sekarang).

Demikian beberapa nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana maka masing- masing kepala sekolah tersebut selama menjabat tentunya sudah berbuat semaksimal mungkin untuk melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan kegiatan superIVise, administrasi maupun kegiatan-kegiatan penyusunan dan pelaksanaan program-program pembelajaran termasuk terselenggaranya aktiIVitas belajar mengajar peserta didik dari waktu ke waktu.

Dan berdasarkan uraian beberapa Kepala Sekolah semenjak terbentuknya Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi yang telah menjabat sebagai Kepala Sekolah saat ini yang kesemuanya memiliki peranan yang sangat berarti pada masa kepemimpinannya serta memberikan dasar yang kuat pada masa kepemimpinannya.

2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Sekolah Dasar merupakan salah satu satuan pendidikan tingkat dasar. Dimana peserta didiknya dari segi emosi akan beranjak menuju kematangan, yang bersiap-siap untuk melanjutkan kesekolah tingkat menengah atas, sebagai lembaga pendidikan formal SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan kabupaten Sigi memiliki

Visi dan misi dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mendukung amanat maka SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi memiliki Visi dan misi sekolah yang dijadikan arah pijakan untuk bertindak dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang dicita-citakan, berikut IVisi dan misi SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi, yaitu.

Visi

Mencapai sekolah berwawasan lingkungan berdasarkan Iptek dan Imtek serta membentuk siswa yang berpotensi mandiri.

a. Misi

- 1) Menyiapkan peserta didik yang berkualitas, yang beriman bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Selalu bersikap disiplin terhadap aturan sekolah serta menjalankan ajaran agama dan berakhlaqul karimah.
- 3) Menumbuh kembangkan sikap kreatif untuk aktif, inovatif, dalam segala bidang.
- 4) Menjalankan citra sekolah sebagai mitra yang dapat diterima dimasyarakat.
- 5) Mencapai hasil UASBN yang maksimal.

Melihat IVisi dan misi Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi, maka dapat dikatakan bahwa sekolah ini sangat memperhatikan perkembangan peserta didiknya. Agar mampu menjadikan peserta didiknya dapat bersaing dengan Sekolah Dasar Negeri (SDN) lainnya.

3. Letak Geografis Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Apabila dilihat dari segi letak geografisnya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi sangat mudah diakses oleh masyarakat karena letaknya berada dipingir jalan raya untuk lebih jelasnya geografis SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi sebagai berikut.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.

Berdasarkan keterangan diatas bahwa lokasi SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi sangatlah strategis sehingga memberikan dampak positif dan memudah orang tua untuk mengantar anaknya kesekolah karena letaknya yang mudah dijangkau baik dengan berjalan kaki ataupun dengan kendaraan roda dua atau roda empat.

a. Identitas Sekolah

- 1 Nama Sekolah : SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi
2. Alamat Jalan : Jalan Poros Palu Bangsa
Kabupaten : Sigi
Kecamatan : Dolo Selatan
ProIVinsi : Sulawesi Tengah
Desa : Walatana
Telepon : -
3. Sekolah Berlangsung Mulai : 1972
4. Kurikulum Digunakan : Kurikulum 2013

5. Wilayah Penyelenggaraan : Pagi

b. Identitas Penyelenggaraan Sekolah

1. Nama Penyelenggara : Pemerintah Kabupaten Sigi Dinas
DIKPORA Kecamatan Dolo Selatan

2. Alamat Jalan : Jalan Poros Palu Bangsa

Kecamatan : Dolo Selatan

Desa : Walatana

Provinsi : Sulawesi Tengah

Kabupaten : Sigi

Telepon : -

4. Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana
Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan secara efektif dengan mengacu pada proses pembelajaran disekolah dan sejauh pihak sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya.

Untuk mengoptimalkan pencapaian tingkat pendidikan yang bermutu, urusan sarana dan prasarana di SDN Walatana selalu mengupayakan fasilitas pembelajaran yang lebih baik dan selalu mengikuti perkembangan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Sarana dan prasarana sesuatu yang dapat mempengaruhi terjadinya proses pembelajaran yang efektif dan efisien apabila sarana dan prasarannya lengkap dan memadai akan memudahkan pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan. Oleh karena itu, peran sarana dan prasarana disekolah menjadi sesuatu

yang sangat penting dan dibutuhkan. Ketersediaan sarana dan prasarana dapat mendukung serta menunjang proses pembelajaran disekolah.

Adapun sarana dan prasarana di SDN Walatana yang akan dijelaskan lebih rinci adalah sebagai berikut.

TABEL I

Keadaan sarana dan prasarana di SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

No	Sarana/Prasarana	Jumlah/ Unit	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	Ruangan
2	Ruang Guru/Kantor	1	Ruangan
3	Ruang Perpustakaan	1	Ruangan
4	Ruang UKS	1	Ruangan
5	Wc Guru dan Siswa	1	Ruangan
6	Gudang	1	Ruangan
7	Meja Guru	15	Ruangan
8	Meja Murid	25	Ruangan
9	Kursi Guru	15	Ruangan
10	Kursi Murid	25	Ruangan
11	Papan Tulis	6	Ruangan
12	Rak Buku	3	Ruangan
13	Dapur	1	Ruangan
14	Tata Usaha	1	Ruangan

Dokumentasi data: sarana dan prasarana SDN Walatana Tahun 2021

Berdasarkan data pada tabel I diatas, dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi masih sangat menunjang proses pembelajaran disekolah.

5. Keadaan Struktur Kepengurusan SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Menjadi pendidik berarti mngemban tugas yang sangat penting, pendidik dapat mengangkat derajat umat sehingga setara dengan bangsa yang telah maju. Pendidiklah yang menanamkan adat istiadat yang baik dalam jiwa peserta didik, memasukkan pendidikan akhlak dalam hati sanubari peserta didik.

Pendidik dalam pelaksanaan disekolah adalah orang dewasa yan memberikan bimbingan bantuan terhadap perkembangan peserta didik yang dilakukan dengan sengaja dan mempergunakan alat-alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk lebih jelas tentang keadaan pendidik yang ada pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi, dapat dilihat pada daftar tabel dibawah ini.

TABEL II

Struktur kepengurusan SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Keterangan
1	Almaidah, S.Pd, M.Pd	S2	Kepala sekolah	PNS
2	Alfian, A.Ma, Pd	D3	Guru Kelas	PNS
3	Huzria, A.Ma, Pd	D3	Guru Kelas	PNS
4	Rosdiana, S.Pd	S1	Guru Kelas	PNS
5	Miftahul Riska, S.Pd	S1	Guru Kelas	PNS
6	Irna Fitri, S.Pd	S1	Guru kelas	PNS
7	Rohani, S.Pd	S1	Guru Kelas	Honorar
8	Lista, S.Pd	S1	Guru Kelas	Honorar
9	Mariati, S.Pd	S1	Guru Kelas	Honorar
10	Cirnayanti, S.Pd	S1	Guru kelas	Honorar
11	Suci Laksmi, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	Honorar
12	Hikmah, S.Pd	S1	Guru Kelas	Honorar
13	Wahidin		Penjaga Sekolah	Honorar
14	Nur Sifa		ADM	Honorar
15	Yustina		ADM	Honorar
16	Gilda		Perpustakaan	Honorar

Sumber data: Dokumen SDN Walatana Tahun 2021

Jika diamati tabel diatas, menunjukkan bahwa struktur kepengurusan pendidik di SDN Walatana berjumlah 16 orang terdiri dari 2 laki-laki 14 perempuan.

Berdasarkan wawancara dan tabel tersebut, maka komposisi stuktur kepengurusan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana sudah cukup mendukung demi terciptanya pendidik yang profesional di sekolah tersebut.

6. Keadaan Peserta Didik di SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Peserta didik yaitu individu yang belajar jadi segala sesuatu yang dilakukan berupa pembinaan, arahan, motivasi dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajarannya pada dasarnya bertolak pada upaya bagaimana mengoptimalisasikan proses pengajaran dan pembelajaran peserta didik tersebut.

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan, sosok peserta didik pada umumnya membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan. Peserta didik adalah sosok yang selalu mengalami perkembangan sejak lahir sampai meninggal dengan perubahan-perubahan yang terjadi secara wajar.

Keadaan peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Sedangkan arti sempit dari peserta didik ialah (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.

Keadaan dimaksud disini adalah jumlah peserta didik menyeluruh peserta didik yang ada di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Walatana Kecamatan Dolo Selatan

Kabupaten Sigi pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 203 peserta didik yang terdiri dari 6 tingkat yaitu tingkat I, II, III, IIV, IV, IVI dengan jumlah 6 kelas.

Adapun keadaan peserta didik di SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi yang sampai saat ini aktif adalah sebagai berikut.

TABEL III

Keadaan peserta didik di SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

No.	Kelas	Jumlah anak didik		Jumlah
		L	P	
1.	I	19	17	36
2.	II	20	6	26
3.	III	16	8	24
4.	IIV	19	15	34
5.	IV	26	17	43
6.	IVI	16	24	40
Jumlah				203

Sumber: Dokumen SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi Tahun 2021

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik secara keseluruhan pada tahun 2020/2021 berjumlah 203 peserta didik, dengan pembagian kelas I berjumlah 36 peserta didik, kelas II berjumlah 26 peserta didik, kelas III berjumlah 24 peserta didik, kelas IV berjumlah 34 peserta didik, kelas IV berjumlah 43 peserta didik dan kelas IV berjumlah 40 peserta didik.

B. Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Ke Aktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas IV SDN Walatana Kecamatan Doloselatan Kabupaten Sigi

Pendidik atau biasa disebut guru merupakan seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan yang meliputi aspek psikomotorik, kognitif dan sosial. Seorang pendidik sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan, pendidik harus menggunakan metode pembelajaran yang dianggap paling cocok untuk digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kita ketahui bahwa metode pembelajaran merupakan sarana interaksi pendidik dan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan harapan peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas, guru harus mempunyai persiapan. Persiapan yang dilakukan guru yaitu menyiapkan atribut perlengkapan pembelajaran seperti Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Metode pembelajaran dan juga metode penunjang pembelajaran. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diperoleh penulis dari Kepala Sekolah SDN Walatana menyatakan bahwa:

Awalnya sebelum memulai pembelajaran dikelas kami sebagai guru- guru disini menyiapkan bahan yang akan kami gunakan untuk mengajar, sesuai dengan kurikulum kita sekarang ini bahwa kita dituntut untuk mengaitkan beberapa pembelajaran dalam satu tema, hal ini tentunya memerlukan persiapan. Persiapan yang kami lakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah dengan menyiapkan RPP, mengaitkan bahan materi pembelajaran

dengan metode pembelajaran dan tentunya ditunjang juga dengan metode pembelajaran.²

Metode adalah alat penunjang pembelajaran, yang bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil belajar peserta didik sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh peserta didik. Dalam penelitian ini alat penunjang pembelajaran yang digunakan adalah *Reward dan Punishment*, penulis mempersiapkan *Reward dan Punishment* serta alat dan bahan yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan *Reward dan Punishment* pada pembelajaran IPS.

Penggunaan metode - metode pembelajaran telah sering diterapkan di SDN Walatana salah satu guru yang menerapkan yaitu guru kelas IV dengan menggunakan *Reward dan Punishment* pada pembelajaran IPS. Dalam menerapkannya pastinya guru mempunyai alasan tersendiri untuk menggunakan alat penunjang pembelajaran, seperti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Reward dan Punishment*.

Dalam wawancara Miftahul Rifka selaku guru kelas IV SDN Walatana mengatakan:

Penggunaan *Reward dan Punishment* tentunya akan sangat membantu peserta didik menstimulasi daya tarik anak-anak untuk memahami materi pembelajaran. Dengan adanya pemberian *reward* atau hadiah sebagai alat bantu pembelajaran tentunya anak akan merasa senang karena perbuatannya mendapatkan hadiah, Pemilihan metode *Reward dan Punishment* ini harapannya dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik khususnya mata pelajaran IPS di kelas IV. Tentunya diharapkan ada peningkatan karena

² Almaidah, Kepala sekolah SDN Walatana, "Wawancara" di walatana tanggal 23 Desember 2021

dalam metode ini peserta didik lebih berperan aktif untuk melihat dan memperhatikan dalam menerima materi pembelajaran.³

Metode pembelajaran digunakan untuk mengefisienkan waktu dalam pembelajaran. Dalam penggunaannya tentunya pendidik sudah menguasai langkah-langkah dari metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Seperti yang diterangkan oleh guru kelas IV sebagai berikut.

Dalam wawancara Miftahul Rifka selaku guru kelas IV SDN Walatana beliau mengatakan:

Langkah-langkah penggunaan metode *Reward dan Punishment* yaitu, Pertama-tama guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan pada siswa. Kedua tentunya Guru memulai kelas dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik. Kemudian selanjutnya guru memberikan penjelasan sekitar materi yang akan dijelaskan di tengah- tengah penjelasan materi, guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan latihan soal sesuai dengan materi yang sedang diberikan, bagi peserta didik yang aktif menjawab dengan benar akan mendapat hadiah tertentu seperti alat tulis sekolah atau kebutuhan belajar lainnya, dan juga kita berikan kesempatan pada peserta didik yang pasif atau yang biasa membuat keributan dikelas, jika ia bisa menjawab maka akan mendapat hadiah dan sebaliknya apabila ia tidak bisa menjawab akan mendapat hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya. Selanjutnya untuk mengakhiri pembelajaran dilakukan evaluasi dengan membuat soal latihan tertulis. Dengan ini kita bisa mengerti masing-masing karakter dan tingkat pemahaman peserta didik.⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan *Reward dan Punishment* sudah diterapkan oleh guru IPS dikelas IV adapun langkah- langkahnya adalah mempersiapkan materi, menanyakan keadaan peserta didik, memberikan sekilas penjelasan materi, selanjutnya memberikan soal latihan dipertengahan

³ Miftahul Rifka guru kelas IV, "Wawancara", di SDN Walatan, 23 Desember 2021

⁴ Miftahul Rifka, guru kelas IV. Di SDN Walatana, 23 Desember 2021

pembelajaran kepada peserta didik bagi yang menjawab akan mendapat hadiah bagi yang tidak menjawab akan mendapat hukuman, kemudian diakhir pertemuan dilakukan evaluasi dengan membuat soal latihan tertulis.

Dalam proses penerapan dengan menggunakan *Reward dan Punishment* guru harus memberikan berbagai macam cara untuk mengembangkan kemampuan menangkap materi pembelajaran agar dapat menumbuhkan rasa semangat anak untuk belajar. Dengan demikian melalui proses interaksi tersebut, peserta didik dapat mengembangkan baik mental maupun intelektualnya.

1. Perbanyak latihan

Keberhasilan dalam belajar biasanya diukur dengan seberapa dalam peserta didik memahami materi pembelajaran. Peningkatan pemahaman peserta didik akan berpengaruh pada keaktifan peserta didik dikelas, semakain banyak peserta didik yang dapat mencapai tingkat pemahaman materi maka semakin tinggi tingkat keberhasilan dari pembelajaran tersebut.

Dalam wawancara Miftahul Rifka selaku guru kelas IV SDN Walatana beliau mengatakan:

Latihan mengerjakan soal-soal akan memberikan efek baik dalam perkembangan kognitif anak, contoh sederhananya adalah menghafalkan Pancasila. Kegiatan tersebut dapat melatih fokus pendengaran, interaksi, dan penglihatan anak. Dengan terus-menerus mengajarkan anak kegiatan tersebut tentunya akan dapat berdampak positif pada perkembangan psikomotorik dan kognitif anak. Secara tidak langsung kegiatan tersebut

dapat memupuk jiwa tanggung jawab peserta didik terhadap dirinya sendiri.⁵

2. Memotivasi peserta didik

Memberi motivasi adalah hal yang penting untuk peserta didik. Membuat peserta didik merasa diperhatikan menjadi faktor paling dominan agar peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran karena tentunya tidak semua peserta didik dengan sendirinya terdorong untuk melaksanakan pembelajaran. Ketika sebuah motivasi ditekankan pada anak, maka dirinya akan terbiasa untuk melihat sesuatu secara positif. Pada saat pembelajaran kadang ada peserta didik yang tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru, merasa bosan, malas, hingga memiliki banyak alasan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Memberikan Reward (hadiah)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru dan peserta didik harus memiliki hubungan yang baik, dan guru harus mendukung pencapaian peserta didik secara penuh. Guru juga bisa membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, salah satu cara untuk membuat semangat belajar siswa yaitu dengan Reward atau penghargaan kepada mereka atas pencapaian yang telah diberikan.

Reward atau penghargaan diberikan kepada peserta didik dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka, menumbuhkan motivasi belajar, dan mengembangkan diri. Reward bermakna sebagai perbuatan menghargai dan menghormati sebagai alat untuk mendidik peserta didik agar merasa senang atas apa yang dilakukannya.

⁵ Miftahul Rifka, guru kelas IV. Di SDN Walatana, 23 Desember 2021

Dalam wawancara Miftahul Rifka selaku guru kelas IV SDN Walatana beliau mengatakan:

Reward dan Punishment memang sangat berpengaruh dalam hal membangun rasa percaya diri anak, dengan memberikan perhatian-perhatian kecil seperti motivasi peserta didik, hal ini dilakukan agar supaya anak bisa lebih aktif pada saat proses pembelajaran, Kita bisa mengatakan hal-hal positif diawal proses pembelajaran untuk memunculkan semangat anak, berikan kata pembangkit semangat anak, dengan pemberian motivasi dalam diri peserta didik akan timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga bisa mencapai tujuan pendidikan.⁶

Berdasarkan hasil dari wawancara guru kelas IV, diketahui bahwa ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran guru perlu motivasi peserta didik agar proses pembelajaran berjalan dengan efisien.

Dalam penelitian ini peserta didik belajar dengan menggunakan *Reward dan Punishment* Penulis mewawancarai tiga orang peserta didik, khususnya kelas IV untuk memberikan pendapat tentang Reward dalam Pembelajaran pada saat digunakan dalam proses pembelajaran IPS

Dari ketiga peserta didik yang diwawancarai dalam penelitian ini mempunyai jawaban yang sama sehingga peneliti hanya menulis tiga dari jawaban peserta didik.

Aulia selaku peserta didik kelas IV SDN Walatana mengatakan:

Saya sangat senang belajar dengan diberikan pujian saya merasa lebih bersemangat untuk belajar IPS.⁷

Alkhair selaku peserta didik kelas IV SDN Walatana mengatakan:

Saya sangat senang jika guru memberikan hadiah dikelas saat belajar IPS saya menjadi semangat untuk belajar disekolah.⁸

⁶ Miftahul Rifka, guru kelas IV. Di SDN Walatana, 23 Desember 2021

⁷ Aulia, peserta didik kelas IV, SDN Walatana, 24 desember 2021

Husen selaku peserta didik kelas IV SDN Walatana:

Saat guru memberikan penghargaan bagi kami, kami merasa senang mengikuti pelajaran ini.⁹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa *Reward dan Punishment* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, terbukti pada hasil wawancara di atas bersama peserta didik, sehingga nantinya pada saat proses pembelajaran memudahkan guru dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan *reward dan Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik memiliki pengaruh positif bagi peserta didik karena dapat menarik perhatian setiap peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik.

C. Manfaat dari reward dan Punishment bagi Peserta Didik di Kelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Reward dan Punishment sebagai alat pendidikan yang sangat mendukung pembelajaran, karena pemberian reward dapat menjadikan peserta didik menjadi senang karena hasil kerja kerasnya mendapatkan penghargaan dari guru, pemberian punishment juga merupakan hal yang penting diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Selain penggunaan metode *reward dan punishment* tersebut, juga menerapkan

⁸ Alkhair, peserta didik kelas IV,SDN Walatana, 24 desember 2021

⁹ Husen, peserta didik kelas IV,SDN Walatana, 24 desember 2021

strategi dalam memberikan *Reward dan punishment*. Strategi yang digunakan dalam memberikan *reward dan punishment* itu sendiri yaitu dengan memberi penguatan sebelum anak melakukan kegiatan. *Reward* diberikan oleh guru kepada anak dengan memberi hadiah atas hal positif yang dilakukan oleh anak.

Pemberian *Reward* dimaksudkan untuk membentuk anak lebih giat lagi usahanya untuk berbuat lebih baik lagi. *Punishment* diberikan guru kepada anak karena anak melakukan pelanggaran atau kesalahan. *Punishment* akan membuat anak menyesali perbuatannya itu. Sehingga dengan adanya *reward dan punishment* tersebut dapat membuat anak antusias dalam melaksanakan semua kegiatan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dalam wawancara bersama Miftahul Rifka selaku guru kelas IV mengenai manfaat dari *Reward dan Punishment* mengatakan bahwa:

Untuk manfaatnya bagi peserta didik banyak sekali seperti meningkatnya rasa percaya diri, meningkatnya prestasi belajar, banyak yang aktif dalam proses pembelajaran, suasana kelas menjadi aktif dan pembelajaran jadi bersifat kompetisi sehingga banyak peserta didik yang biasanya bersifat pasif atau malas didalam kelas menjadi aktif untuk mengikuti pembelajaran.¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari *Reward dan Punishment* adalah meningkatnya percaya diri, meningkatnya prestasi belajar, dan banyak peserta didik yang aktif pada saat proses pembelajaran

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa alasan atau tujuan dari penggunaan *Reward dan Punishment* adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik khususnya pembelajaran IPS kelas IV SDN Walatana .

¹⁰ Miftahul Rifka, guru kelas IV. Di SDN Walatana, 23 Desember 2021

Dalam wawancara bersama Miftahul Rifka selaku guru kelas IV mengenai bagaimana keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan *Reward dan Punishment* beliau menuturkan :

Terkait dengan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan *Reward dan Punishment* jelas sangat membantu dalam hal memusatkan perhatian peserta didik, peserta didik yang mengikuti pembelajaran dikelas belum tentu memahami materi pembelajaran akan tetapi jika peserta didik ikut aktif pada saat proses pembelajaran bisa dipastikan dia akan memahami materi pembelajaran karna dia ikut andil dalam pembelajaran, dengan adanya *reward dan punishment* ini Alhamdulillah peserta didik sangat antusias pada saat mengikuti pembelajaran dikelas .¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penggunaan *Reward dan Punishment* bisa dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, hal ini dikarenakan metode yang diterapkan dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga daya tangkap peserta didik dan juga perhatian akan tertuju pada pembelajaran.

Pembelajaran akan sangat menyenangkan jika guru dan peserta didiknya ikut aktif dalam pembelajaran. Tidak hanya peserta didik namun kita sebagai pendidik harus mampu menyiapkan metode atau strategi yang beragam untuk memancing daya tarik peserta didik sehingga ia bisa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari semua hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis. Penelitian ini fokusnya tentang pembelajaran menggunakan *Reward dan Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran IPS. Pemilihan metode pembelajaran tentunya diharapkan mendapat hasil yang memuaskan dan

¹¹ Miftahul Rifka, guru kelas IV. Di SDN Walatana, 23 Desember 2021

tujuan pembelajaran tercapai dikarenakan pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini hanya menunjukkan apa yang terjadi dilapangan akan tetapi hasil ini belum tentu berlaku secara umum untuk semua lokasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Reward dan Punishment dalam meningkatkan keaktifan belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Dikelas IV SDN Walatana Pertama-tama guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan pada siswa. Kedua tentunya Guru memulai kelas dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran peserta didik. Kemudian selanjutnya guru memberikan penjelasan sekitar materi yang akan dijelaskan di tengah- tengah penjelasan materi, guru menyelipkan pertanyaan-pertanyaan latihan soal sesuai dengan materi yang sedang diberikan, bagi peserta didik yang aktif menjawab dengan benar akan mendapat hadiah tertentu seperti alat tulis sekolah atau kebutuhan belajar lainnya, dan juga kita berikan kesempatan pada peserta didik yang pasif atau yang biasa membuat keributan dikelas, jika ia bisa menjawab maka akan mendapat hadiah dan sebaliknya apabila ia tidak bisa menjawab akan mendapat hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya. Selanjutnya untuk mengakhiri pembelajaran dilakukan evaluasi dengan membuat soal latihan tertulis.. Pada penerapan Reward dan Punishment mata pelajaran IPS di SDN Walatana mengalami peningkatan dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Hal ini ditandai dengan hampir semua peserta didik ikut aktif dalam proses

pembelajaran dan merasa senang dengan pembelajaran dengan Reward dan Punishment.

2. Manfaat *Reward dan Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN Walatana yaitu Untuk manfaatnya bagi peserta didik banyak sekali seperti meningkatnya rasa percaya diri, meningkatnya prestasi belajar, banyak yang aktif dalam proses pembelajaran, suasana kelas menjadi aktif dan pembelajaran jadi bersifat kompetisi sehingga banyak peserta didik yang biasanya bersifat pasif atau malas didalam kelas menjadi aktif untuk mengikuti pembelajaran

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV Berikut adalah saran sebagai implikasi dari penelitian ini, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peserta didik bisa lebih aktif dalam pembelajaran meskipun dengan kondisi ditengah *pandemic covid-19* dan perubahan proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu pembelajaran Reward dan Punishment di SDN Walatana sudah optimal, kedepannya diharapkan metode dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran lebih bervariasi seperti menggunakan media- media pembelajaran yang lebih menarik dan atraktif.

-
-
3. Dan bagi calon-calon penulis, Reward dan Punishment ini dapat dijadikan bahan referensi dan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- A Yanuar, *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif Untuk Anak Sd* Yogyakarta: DIVA Press,2012.
- Abdullah Abdurrahman Saleh, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an* Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Anggito Albi dan Setiawan Johan, *Metode Penelitian Kualitatif* , Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : Rajawali Pers.2014.
- Dkk Sardjiyo, *Pendidikan IPS Di SDN*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Drajat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Idris Mamo, *Strategi dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzza Media, 2008.
- Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Miles Mathew B dan A. Huberman Michael, *Kualitatif Data Analisis,Buku Tentang Metode-Metode Belajar*, Jakarta: UI Pres, 2005.
- Moelong Lexy J, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2013.
- Purwanto M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009.
- Republik Indonesia, *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika,2001.
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung, Alfabetha: 2014.

- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun*, Bandung, Alfabeta: 2014.
- Rustam Wanti, Jurnal . Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo, 2020 IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- Sagala Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sapriyah, *Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sapriyah. Dkk. *Konsep Dasar IPS Bandung: Yasindo Multi Aspek*, 2008.
- Sardima, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sardjiyo, Dkk, *Pendidikan IPS Di SDN Jakarta: Universitas Terbuka*, 2009.
- Shoimin Aris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum Yogyakarta:Ar-Ruzz Media*,2014.
- Shoimin Aris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum Yogyakarta:Ar-Ruzz Media*, 2014.
- Silalahi Amin, *Metode Penelitian Dan Studi Kasus*, Sidoarjo: CV.Citra Media 2003.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Solihatini Etin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulastri Dewi skripsi. *Penerapan Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Sub Pokok Bahasan*

Energy Kelas II MI Al Ikhlas Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2016-2017.

Supriyono Widodo Dan Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007.

Usman Moh Uzer, *Menjadi Guru Propesional*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2000.

Widodo Supriyono Dan Ahmadi Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Preneda Media Group, 2008.

Wiriaatmadja Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Yana Dewi, Hajidin, Syafiah Itan, *Pemberian Reward Punishment Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V Di SDN 15 Lhokseumawe*, Vol.1, No.2, Oktober 2016.

Pedoman Observasi

1. Kegiatan proses belajar mengajar menggunakan Reward dan Punishment
SDN Walatana
2. Proses penerapan Reward dan Punishment
3. Interaksi peserta didik dengan guru

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
DENGAN PENERAPAN REWARD DAN PUNISHMENT**

Nama Sekolah : SDN Walatana

Nama Guru : Miftahul Riska S.Pd

Hari / Tanggal : Kamis/ 23 Desember 2021

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Observer : Moh Rizani

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
A.	Pendahuluan	✓	
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam	✓	
2.	Guru melakukan presensi kehadiran siswa	✓	
3.	Guru memberi apersepsi	✓	
4.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓	
5.	Peserta didik memperhatikan dengan sungguh- sungguh saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
B.	Kegiatan Inti	✓	
6.	Guru memusatkan perhatian siswa pada pokok materi yang akan dipelajari	✓	
7.	Guru menyampaikan materi pokok pembelajaran	✓	
8.	Peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru	✓	
9.	Guru mendorong peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran	✓	
10.	Guru memberikan pertanyaan dipertengahan pembelajaran	✓	

INSTRUMEN PENELITIAN

Panduan Wawancara Untuk Peserta Didik

Nama Sekolah : SDN Walatana
Alamat Sekolah : Jln. Palu Bangsa
Nama Kepala Sekolah : Almaidah S.Pd.I M.Pd
Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis/ 23 Desember 2021

NO.	Pertanyaan
1.	Apakah anda menyukai menyukai pelajaran IPS?
2.	Anda suka jika pelajaran IPS disampaikan seperti apa?
3.	Apakah anda ikut aktif dalam pembelajaran IPS?
4.	Apakah anda sering mengulang kembali pelajaran di rumah?
5.	Apakah anda memahami pelajaran IPS yang disampaikan oleh Bapak/ibu guru?
6.	Apakah anda merasa betah saat mengikuti pembelajaran IPS?
7.	Apakah anda mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru?
8.	Apakah jika ada materi yang belum anda pahami anda akan bertanya kepada guru?
9.	Apakah dengan adanya hadiah kamu lebih senang dan mudah memahami pelajaran IPS?
10.	Apakah anda memperhatikan penjelasan materi oleh guru dikelas?

INSTRUMEN PENELITIAN

Panduan Wawancara Untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah : SDN Walatana
Alamat Sekolah : Jln .Palu Bangsa
Nama Kepala Sekolah : Almaidah S.Pd.I M.Pd
Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis/ 23 Desember 2021

NO.	Pertanyaan
1.	Bagaimana Sejarah dari SDN Walatana Desa Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi?
2.	Sejak tahun berapa Ibu menjadi kepala sekolah di SDN Walatana Desa Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi?
3.	Bagaimana proses pembelajaran yang terjadi dengan menggunakan Reward dan Punishment?
4.	Adakah keluhan dari guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan Reward dan Punishment?
5	Upaya apa yang dilakukan sekolah untuk mengaktifkan peserta didik?
6.	Bagaimana peran sekolah dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa?
7.	Apakah dengan penggunaan Reward dan Punishment dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik?

INSTRUMEN PENELITIAN

Panduan Wawancara Untuk Guru Mata Pelajaran IPS

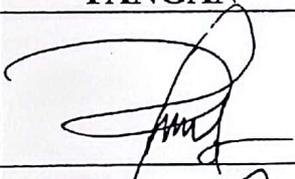
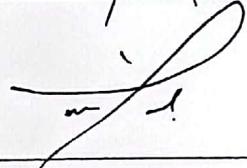
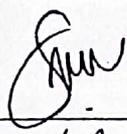
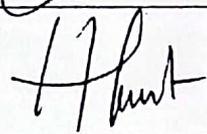
Nama Sekolah : SDN Walatana
Alamat Sekolah : Jln . Palu Bangga
Nama Kepala Sekolah : Mitahul Riska S.Pd
Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis/23 Desember 2021

NO.	Pertanyaan
1.	Bagaimana Langkah-langkah penerapan Reward dan Punishment pada peserta didik kelas IV?
2.	Bagaimanakah respon peserta didik dikelas saat Ibu menggunakan Reward dan Punishment?
3.	Apakah dalam proses penerapan Reward dan Punishment terdapat faktor penghambat dalam pembelajaran?
4.	Bagaimana cara yang Ibu lakukan untuk mengkondisikan kelas saat mengajar?
5.	Apakah dengan menggunakan Reward dan Punishment peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran?
6.	Apakah dengan menerapkan Reward dan Punishment peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran?
7.	Bagaimana pada proes pembelajaran dengan menggunakan Reward dan Punishment? apakah peserta didik memperhatikan pada saat penyampaian materi?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi dan Misi, SDN Walatana Desa Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi
2. Struktur Organisasi.
3. Keadaan guru, tenaga kependidikan, peserta didik SDN Walatana Desa Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi
4. Keadaan sarana dan prasarana SDN Walatana Desa Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Almaidah S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah SDN Walatana	
2.	Miftahul Rifka S.Pd	Guru Kelas IV	
3.	Aulia	Peserta Didik	
4.	Alkhair	Peserta Didik	
5.	Husen	Peserta Didik	

Palu, 23 Desember 2021

19 Jumadil Awal 1442 H

Penyusun



Moh.Rizani

17.1.0.0053

LAMPIRAN DO KUMENTASI

Foto Sekolah SDN Walatana



Foto Visi Misi Sekolah SDN Walatana

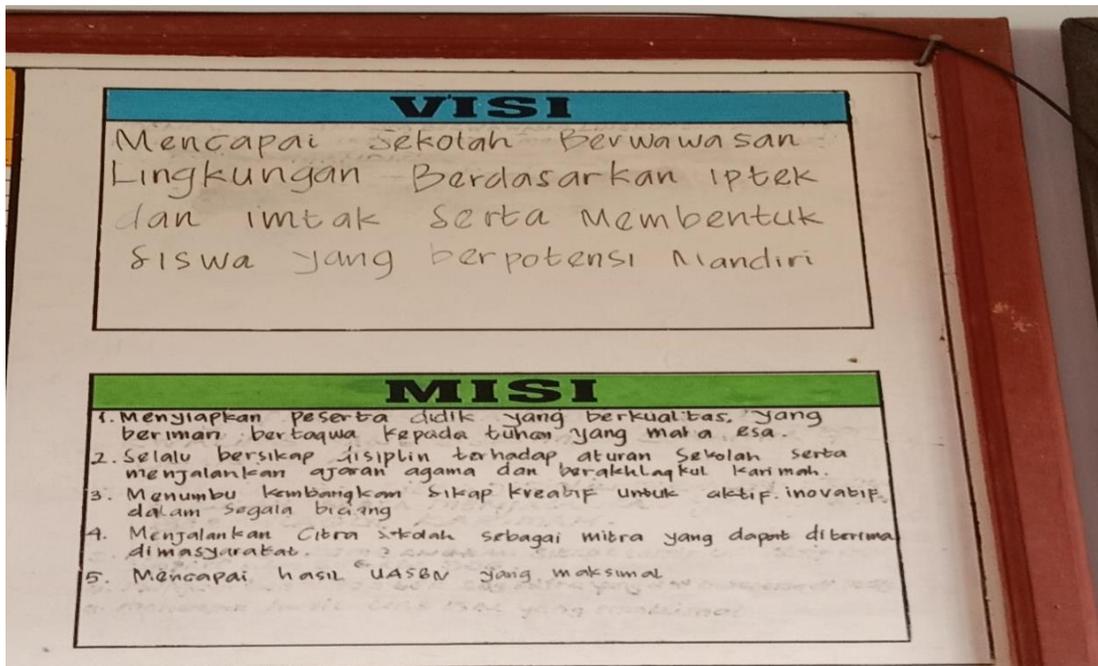


Foto bagan struktur organisasi sekolah SDN Walatana



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN Walatana Ibu Alaida





Foto penerapan Reward dan Punishment



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI WALATANA
KECAMATAN DOLO SELATAN
Alamat : Jl.Palu-Bangga Desa Walatana Km.38 Kode pos.94367



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR: Kp-16/SDN-WAL/ I /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ALMAIDAH, S.Pd.I.M.Pd**
Nip : 19721229 200801 2 005
Pangkat/Gol : Penata/III.c
Jabatan : Plt.Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN WALATANA

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **MOH.RIZANI**
Nim : 17.10.400.53
Tempat Tanggal Lahir : Walatana, 07 April 1999
Semester : IX (Sembilan)
Program Study : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat : Jl.Sungai Manonda
Judul Skripsi : REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS PESERTA DIDIK DI KELAS IV SD NEGERI WALATANA KECAMATAN DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI.

Benar nama tersebut diatas telah Melaksanakan Penelitian untuk Menyusun Skripsi disekolah SD Negeri Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Walatana, 18 Januari 2022
Plt.Kepala Sekolah

ALMAIDAH, S.Pd.I.M.Pd
NIP. 19721229 200801 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 373 / In.13/F.I/PP.00.9/12/2021 Palu, 2 Desember 2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Sekolah Dasar (SD) Walatana

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Moh Rizani
NIM : 171040053
Tempat Tanggal Lahir : Pakuli,
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jln. Sungai Manonda
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE REWORD DAN PUNISHMENT
DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS PESERTA DIDIK DI KELAS IV SD
WALATANA KECAMATAN DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI
No. HP : 0082251268486

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Syahril, M.A
2. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2020/In.13/F.I/PP.00.9 /09/2021' Palu, 23 September 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. Syahril, M.A (Pembimbing I)
2. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Dr. Adawiyah Pettalangi, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Moh. Rizani
NIM : 17.1.04.0053
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan metode *Reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik di kelas IV SDN Walatana Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 September 2021
Waktu : 11.00. Wita –Selesai
Tempat : Via Zoom Meeting

Wassalamualaiku. War. Wab.

a.n-Dekan
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19740515 200604 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 292 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. Syahril, M.A
 2. Elya, S.Ag., M.Ag

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Moh. Rizani
NIM : 17.1.04.0053
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS PESERTA DIDIK DI KELAS IV SDN WALATANA KECAMATAN DOLO SELATAN KAB. SIGI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 29 April 2021

Dekan,

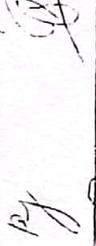
Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : Mda. Rizau
 NIM. : 17100055
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	RABU 09/08/2020	SRI JUNENGSI	KINERJA GURU DALAM PENYUNTUNAN DAN PELAKSANAAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI MAN 1 PALU.	1. Dr. Hamdan, M.Ag 2. Saifir. Lobud. S. Ag. M. Pd	
2	KAMIS 24/09/2020	KHALIFAH	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA COVID-19 DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PESERTA DIKIP DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 PALU	1. Drs. Thalib. M. Pd 2. Khaerudin Yusuf S. Pd. M. Pd	
3	JUMAT 25/09/2020	MOH RIZAL EFENDI	UPAYA GURU KELAS DALAM MEVERAPKAN METODE PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING PADA PESERTA DIKIP MIN 1 PALU	1. Prs. Askor. M. Pd 2. Nursupizamin S. Pd. M. Pd	
4	KAMIS 09/11/2020	KRISTANTI	PROBLEMATIKA PESERTA DIKIP DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SD INPRES 2 TIRTAKARAWA KEC. TOILI KAB. BANGGAI	1. Drs. Rurina. S. Ag. M. Pd 2. Nursupizamin, S. Pd. M. Si	
5	JUMAT 13/11/2020	MIRA	KREATIVITAS SISWA MENULIS CERITA DALAM PEMBELAJARAN B. INDONESIA MELALUI MEDIA GAMBAR PADA MASA COVID-19 DI KELAS V SD INPRES 3 LERE KEC. PALU BARAT KOTA PALU	1. Drs. Rusdian, M. Pd 2. Ruraini. S. Pd. M. Pd	
6	JUMAT 13/11/2020	FARHA HUMAIRA	UPAYA GURU MEVERAPKAN BUDAYA GEMAR MENBACA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD KADUA KEC. LORE UTARA KAB. POSO	1. Drs. Syahril, M. Pd 2. Drs. Uluh Aofzu Hakim M. Pd. I	
7	SENIN 16/11/2020	MILDRAWATI	PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN HABIT FARMING DALAM MENINGKATKAN MINAT MELIBAT PESERTA DIKIP MATA PELAJARAN B. INDONESIA KELAS V SD INPRES SALEMA PADARTESE KEC. DUNGOLA KODI KOTA PALU	1. Drs. Rusdian, M. Pd 2. Drs. Muhammad Nur Krompot M. Pd	
8	SENIN 31/09/2020	REZZIANINGSI	PENERAPAN MEDIA FLIPCHART UNTUK MENARAK MINAT BELAJAR PESERTA DIKIP PADA MATA PELAJARAN IPA PEFELAS V SEKOLAH DASAR INPRES SALEMA PADARTESE	1. Drs. Romsay, M. Pd. I 2. Ardiansyah, M. Pd	
9	SELASA 26/01/2021	RAHMAWATI	PENINGKATAN VISUAL GURU FIKH DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS X MELALUI PENERAPAN ABSENSI DI MADRASAH ALIYA (MA) NIBALUL KHAIFAT POMBEWE BIPOMARU KALASE	1. Drs. Sagit Muhammad Amin M. Pd 2. M. Iksan Fajar, M. Pd	
10	RABU 24/03/2021	INE ASPINA	PENINGKATAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN PENYULIHAN KEWARGANEGERAAN (PKK) MELALUI MEDIA TEKA-TEKI SILANG SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 LAEMARTA KEC. KASIMBA KAB. PAREG MAUTONG	1. Drs. Rusdin, M. Pd 2. Darmawansyah S. Pd. I. M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini Senin, tanggal 27 September 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- : Moh. Rizani
- : 17.1.04.0053
- : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
- : Penerapan metode *Reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik di kelas IV SDN Walatana Kec Dolo Selatan Kab. Sigi
- : I. Drs. Syahril, M.A
- II. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
- : Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	90	
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
METODOLOGI -		
PENGUASAAN		
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA		

Palu, 27 September 2021

getahui
 Dekan
 Prodi PGMI,

Elya, S.Ag., M.Ag
 19740515 200604 2 001

Penguji,

Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
 NIP. 196903081998032001

Menggunakan Angka
 85-100 = A
 80-84 = A-
 75-79 = B+
 70-74 = B
 65-69 = B-
 60-64 = C+
 55-59 = C
 50-54 = D
 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini Senin, tanggal 27 September 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

: Moh. Rizani
 : 17.1.04.0053
 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 : Penerapan metode *Reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik di kelas IV SDN Walatana Kec Dolo Selatan Kab. Sigi
 : I. Drs. Syahril, M.A
 II. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
 : Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	89	
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
METODOLOGI		
PENGUASAAN		
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA	89	

Palu, 27 September 2021

etahui
ekan
Prodi PGMI,

ya, S.Ag., M.Ag
9740515 200604 2 001

Pembimbing II,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740515 200604 2 001

gunakan Angka
85-100 = A
80-84 = A-
75-79 = B+
70-74 = B
65-69 = B-
60-64 = C+
55-59 = C
50-54 = D
0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

hari ini Senin, tanggal 27 September 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- : Moh. Rizani
- : 17.1.04.0053
- : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- : Penerapan metode *Reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik di kelas IV SDN Walatana Kec Dolo Selatan Kab. Sigi
- : I. Drs. Syahril, M.A
- II. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
- : Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
ISI	89	
BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
METODOLOGI		
PENGUASAAN		
JUMLAH		
NILAI RATA-RATA		

Palu, 27 September 2021

etahui
 ekan
 Prodi PGMI,

ya, S.Ag., M.Ag
 9740515 200604 2 001

Pembimbing II,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19740515 200604 2 001

gunakan Angka
 85-100 = A
 80-84 = A-
 75-79 = B+
 70-74 = B
 65-69 = B-
 60-64 = C+
 55-59 = C
 50-54 = D
 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Pada hari ini Senin, tanggal 27 September 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Moh. Rizani
NIM : 17.1.04.0053
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan metode *Reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPS peserta didik di kelas IV SDN Walatana Kecamatan Dolo Selatan Kab. Sigi
Tanggal / Waktu Seminar : 27 September 2021/11.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	REGGIAMGESI	17.1.04.0038	8 / PGMI		
2.	KUSRINI	17.1.04.0063	8 / PGMI		
3.	Cici Yustika	17.1.04.0050	8 / PGMI		
4.	AGNES MONICA	17.1.04.000662	8 / PGMI		
5.	AFIFAH	19.1.010.140	3 / PAI		
6.	Dede Prasetya	19.1.200034	3 / PAI		
7.	DIRSAN I Totou	181030109	5 / MPI		
8.	Nurul Nisa	191040059	3 / PGMI		
10.	SRI Wahyuni R	171040059	8 / PGMI		
11.	Akbar Adam	171040041	8 / PGMI		
12.	Fikriyani	171040046	8 / PGMI		
13.	Mil dawaht	17.1.04.0066	8 / PGMI		

Palu, 27 September 2021

Pembimbing I,

Drs. Syahril, M.A.
NIP. 196304011992031004

Pembimbing II,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Penguji,

Dr. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.
NIP. 196903081998032001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PGMI,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Daftar Riwayat Hidup



I. Identitas Pribadi

Nama : Moh Rizani
TTL : Walatana, 07-04-1999
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : 17.1.04.0053
Alamat : Jl. Poros Palu Bangsa

II. Nama Orang Tua

1. Ayah
Nama : Abdulla H Husen
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Poros Palu Bangsa
2. Ibu :
Nama : Darwani
Pekerjaan : URT
Alamat : Jl. Poros Palu Bangsa

III. Riwayat Pendidikan

- a. Tamat SDN Walatana Tahun
- b. Tamat
- c. Tamat
- d. Tercatat sebagai Mahasiswa UIN Datokarama Palu Sejak Tahun 2017 S/D 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan dengan semestinya.

Palu, 18 Januari 2021

Penulis

Moh Rizani

NIM.17.1.04.0053